

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dikemukakan simpulan bahwa Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya, serta hubungan dengan masyarakat sekitar merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Kepala sekolah harus bekerjasama dengan para guru yang dipimpinnya, dengan orang tua murid dan pihak pemerintah setempat.

Kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi : pengetahuan, keterampilan, system penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan, dan pengembangan.

Pengalaman guru adalah seberapa besar pengalaman yang telah dijalani oleh guru dapat meningkatkan kinerjanya. Pengembangan profesional pada guru diharapkan guru dapat mengembangkan profesinya yang dilandasi penguasaan dasar-dasar profesional guru dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik di dalam maupun di luar kelas. ( Supardi, 2013:48-50 ).

Dari perhitungan dengan menggunakan persamaan regresi sederhana diperoleh hasil  $\hat{Y} = 25,26 + 0,59X$ . Hal ini berarti setiap terjadi perubahan sebesar satu unit variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah), maka akan diikuti oleh perubahan rata-rata variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 0,59. Hasil analisis ini menggambarkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat signifikan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

- 5.2.1 Hendaknya kepala sekolah lebih memperhatikan lagi kinerja para guru agar tidak ada lagi guru yang sering datang terlambat dan kurang bertanggung jawab dalam mengemban tugasnya.
- 5.2.2 Hendaknya para pengajar/guru harus lebih profesional lagi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan memperhatikan kembali tata teritb serta aturan dan tugas-tugasnya sebagai pendidik.
- 5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya, untuk meningkatkan kinerja guru khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, peneliti lain dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah

variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini baik pada variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah maupun pada variabel Kinerja Guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Adlan, 2014, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto Suharsimi, 2004, *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta
- Arikunto Suharsimi,. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- Hilala yusnita H, 2011, *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sma negeri 1 marisa*. Skripsi. Universitas negeri gorontalo.
- Ismail Rostin B, 2012, *kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan supervise guru Pkn SD sekecamatan popayato barat*. Skripsi. Universitas negeri gorontalo.
- Kartono Kartini, 2008, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta.
- Lensufiie Tikno, 2010, *Leadership Untuk Profesional Dan Mahasiswa*. Erlangga.
- Mulyasa E, 2006, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung.
- Mulyasa E, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung.
- Mukin Khairiya Ika, 2013, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kupang NTT*. Skripsi. Yogyakarta.
- Pasolong Harbani, 2013, *Kepemimpinan Birokrasi*. Alfabeta, Bandung.

- Sabtu Amisah S, 2012, *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di smp negeri 10 kota gorontalo*. Skripsi. Universitas negeri gorontalo.
- Sumarno. (2009). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2009 dan 2013. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D )*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Supardi. 2013, *Kinerja Guru*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Siagian Sondang P, 2003, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta.
- Sahertian A. Piet, 2000, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru Dan Dosen*
- Wahjosumidjo, 2005, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta.
- Winardi, 2000, *Kepemimpinan Dan Manajemen*. Jakarta.